

Daftar Pustaka

Buku:

Budiardjo, Miriam, *“Dasar-Dasar Ilmu Politik”* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)

Herbert Feith and Lance Castles, eds. *“Indonesian Political Thinking 1945-1965”*. (Ithaca and London: Cornell University Press, 1970)

Jackson, Karl D. *“Kewibawaan Tradisional, Islam, dan Pemberontakan Kasus Darul Islam Jawa Barat”* (Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti, 1990)

Mashad, Dhurorudin, *“Politik Kaum Santri dan Abangan”* (Jakarta: PUSTAKA AK-KAUTSAR, 2021)

Muhajir, Ahmad, *“Idham Chalid Guru Politik Orang NU”* (Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara, 2007)

Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, PT Grasindo

Surbakti, Ramlan, 1992, *Memahami Ilmu Politik*, PT Grasindo

Sobary, Mohamad, *“NU dan Ke Indonesian”* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010)

S.P. Varma, *Teori Politik Modern*, Jakarta: Rajawali Pres, 1987

S.I. Benn dan R.S. Peters, *“Principles of Political Thought”* (New York: Collier Books, 1964)

Tokan, Thomas, 2016, *Komunikasi Politik: Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan*, PT Gramedia Pustaka Utama

Zada, A. Khamami, *Nahdlatul Ulama: “Dinamika Ideologi dan Politik Kenegaraan”* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010)

Artike:

Ahmad, "Demokrasi", <https://www.gamedia.com/literasi/demokrasi/>, 4/08/2022, Pukul: 02.15 WIB.

Sayap Bening, "Pengertian Pemilu" <https://bantuanhukum-sbm.com/artikel-pengertian-pemilu>, 4/08/2022, Pukul: 04.15 WIB.

Abdul Haris, Abdulloh Dardum, "KIAI NU DAN POLITIK (KETERLIBATAN KIAI NU JEMBER DALAM KONTESTASI PILPRES 2019)" Fenomena, Vol.20 No.1 (Januari-Juni 2021)

Bilal Ramadhan, "Dukungan Ulama untuk Pasangan Hadist di Pilbup Bogor" <https://www.republika.co.id/berita/panvwu330/network>, 05/08/2022, Pukul: 23.20 WIB.

Bogor Kita, "Dinilai Pro Umat, Hadist Didukung Oleh Ribuan Kyai dan Ustadz" <https://bogorkita.com/dinilai-pro-umat-hadist-didukung-ribuan-kyai-dan-ustadz/>, 05/08/2022, Pukul: 23.35 WIB.

M Nurun Najib, "Konstruksi Identitas Keagamaan (Studi tentang pondok pesantren Al-Mukmin ngruki dengan Masyarakat Lokal)", (Thesis tidak diterbitkan, Universitas Indonesia)

Muhtar Haboddin, "Menggugat Politik Identitas Di Ranah Lokal", Jurnal Studi Pemerintahan Universitas Brawijaya Vol 3 No 1. (Februari 2012)

M. BASUKI RAHMAT," Identitas Keagamaan dalam Pemilihan Kepala Desa Wonoasri Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Tahun 2013" (UIN Sunan Ampel Surabaya: 2017

Ahmad Ibrahim Badry, https://www.academia.edu/27766548/Politik_Identitas_sebagai_Modus_Multikulturalisme

MOHAMMAD SYAFI'IE, "PERAN ELITE POLITIK DALAM PEMEKARAN WILAYAH DI KABUPATEN SUMENEP" (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2017)



Lampiran 1

Pedoman Wawancara dengan Bapak KH. Aim Zainudin selaku Ketua PC NU KAB.Bogor

Pertanyaan

1. Bagaimana menurut KYAI mengenai culture masyarakat Kabupaten Bogor dalam kehidupan sosialnya?
2. Apakah masyarakat Kabupaten Bogor masih sangat kental dengan nilai-nilai ajaran agamanya?
3. Bagaimana menurut KYAI dalam hal peta Gerakan islam di Kab.Bogor?
4. Menurut KYAI siapa ulama yang berpengaruh di Kab.Bogor serta bagaimana bentuk pengaruhnya? Terutama dalam konteks kehidupan berpolitik?
5. Dalam Konteks pengaruh, selain dari para tokoh ulama, menurut KYAI siapa tokoh-tokoh masyarakat di luar ulama yang juga berpengaruh di Kab.Bogor?
6. Menurut KYAI apa saja yang menjadi factor utama masyarakat Kab.Bogor mau berpartisipasi dalam Pilkada Kab.Bogor Tahun 2018?
7. Bagaimana menurut KYAI tentang Gerakan-gerakan social yang dilakukan oleh Keluarga Yasin terutama Ade Yasin-nya sendiri?

**Pedoman
Wawancara
dengan
Bapak Dr.
Ahmad
Suaedy,
MA, Hum
Sebagai
Dekan
Fakultas
Islam
Nusantara**

Universitas Nahdahtul Ulama Indonesia dan Sekretaris LPTNU

Pertanyaan

1. Bagaimana menurut bapak untuk mengurangi adanya politik identitas?
2. Bagaimana menurut bapak mengenai Politik yang dilakukan oleh para kyai NU maupun alim ulama NU?
3. Bagaimana menurut bapak mengenai konsep kewibawaan tradisional yang di tuliskan oleh *Karl D. Jackson*?

**Pedoman
Wawancara
dengan
Bapak H.
Irfan**

Awaludin, M.Si Sekretaris Umum MUI Kabupaten Bogor

Pertanyaan

1. Bagaimana menurut bapak mengenai culture masyarakat Kabupaten Bogor dalam kehidupan sosialnya?
2. Menurut bapak siapa ulama yang berpengaruh di Kab.Bogor serta bagaimana bentuk pengaruhnya? Terutama dalam konteks kehidupan berpolitik?
3. Pada konteks Pilkada tahun 2018, apakah seluruh calon kandidat meminta restu dan di dukung oleh para kyai?
4. Menurut bapak mengapa Yasin Family memiliki pengaruh di lingkungan Kabupaten Bogor?
5. Menurut bapak apa yang membedakan kampanye Ade Yasin dengan Rahmat Yasin?
6. Menurut bapak Tokoh siapa saja yang memiliki pengaruh dalam wilayah Kab.Bogor

**Pedoman
Wawancara
dengan
Bapak
Ustadz
Abdul
Halim**

Yahya selaku Ketua MWC NU Kecamatan Sukaraja

Pertanyaan

1. Menurut ustadz culture masyarakat Kab. Bogor terhadap pengaruh Kyai NU itu seperti apa?
2. Bagaimana menurut Ustadz tentang para calon kandidat yang meminta restu dan dukungannya dalam kontestasi Pilkada 2018?

Data Narasumber

No.	Nama	Jabatan	Waktu Wawancara
1.	Bapak KH. Aim Zainudin	Ketua PC NU Kabupaten Bogor	Sabtu, 24 Desember 2022
2.	Bapak Dr. Ahmad Suaedy, MA, Hum	Dekan Fakultas Islam Nusantara Universitas Nahdhatul Ulama Indonesia dan Sekretaris LPTNU	Rabu, 11 Januari 2022
3.	Bapak H. Irfan Awaludin, M.Si	Sekretaris Umum MUI Kabupaten Bogor	Selasa, 24 Januari 2023
4.	Bapak Ustadz Abdul Halim Yahya	Ketua MWC NU Kecamatan Sukaraja	Sabtu, 28 Januari 2023

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak KH. Aim Zainudin

Tempat : PC NU Kab.Bogor

Waktu : Sabtu, 24 Desember 2022

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut KYAI mengenai culture masyarakat Kabupaten Bogor dalam kehidupan sosialnya?	Warga asli Kabupaten Bogor pada umumnya sangat religious dan dalam kehidupan sosialnya sangat baik
2.	Apakah masyarakat Kabupaten Bogor masih sangat kental dengan nilai-nilai ajaran agamanya?	Masih sangat kental, sebab mayoritas masyarakat Kabupaten Bogor amaliyahnya sama seperti masyarakat Nahdliyin.

3.	Bagaimana menurut KYAI dalam hal peta Gerakan islam di Kab.Bogor?	<p>Dalam konteks pemetaan Gerakan islam di Kabupaten Bogor hampir seluruh organisasi ada, dari mulai yang radikal sampai yang liberal. Kemudian berbagai ulama juga mendapatkan tempat kepada masyarakat.</p>
4.	Menurut KYAI siapa ulama yang berpengaruh di Kab.Bogor serta bagaimana bentuk pengaruhnya? Terutama dalam konteks kehidupan berpolitik?	<p>Pada saat ini, menurutnya walaupun tingkat ketaatan beragama masyarakat Kabupaten Bogor masih sangat tinggi, namun dalam konteks politik masyarakat sudah tidak lagi mengalami patron. Hal itu dapat dibilang bawah arus bahwa masyarakat telah meleak terhadap politik,</p>

		<p>walaupun hal tersebut tidak terjadi di semua kalangan. kemudian juga walaupun politik identitas ini tidak akan pernah selesai, akan tetapi harapannya kedepan politik identitas dapat terminimalisir.</p>
5.	<p>Dalam Konteks pengaruh, selain dari para tokoh ulama, menurut KYAI siapa tokoh-tokoh masyarakat di luar ulama yang juga berpengaruh di Kab.Bogor?</p>	<p>Banyak tokoh-tokoh ormas yang memiliki pengaruh, akan tetapi hal tersebut tergantung terhadap lingkungan wilayah dan lingkungan umatnya. Kemudian juga kyai-kyai yang memiliki pondok pesantren seringkali terdapat loyalis dari umatnya.</p>
6.	<p>Menurut KYAI apa saja yang menjadi factor utama masyarakat Kab.Bogor mau berpartisipasi dalam Pilkada Kab.Bogor Tahun 2018?</p>	<p>Pada konteks ini, memang adanya Gerakan yang dilakukan oleh para</p>

		<p>kyai NU. Hal itu juga dilakukan oleh para kontestan dalam meraih simpati pada alim ulama, akan tetapi terdapat keputusan yang diambil oleh para ulama atau Kyai-Kyai NU untuk mendukung pasangan Hadist. Kemenangan pasangan HADIST ditopang oleh kekuatan penuh para alim ulama NU.</p>
7.	<p>Bagaimana menurut KYAI tentang Gerakan-gerakan social yang dilakukan oleh Keluarga Yasin terutama Ade Yasin-nya sendiri?</p>	<p>Secara historisnya dalam segi sosial gerakannya tidak ada yang berbeda dengan pasangan calon yang lainnya.</p>

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak Dr. Ahmad Suaedy, MA, Hum

Tempat : P3M

Waktu : Rabu, 11 Januari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak mengenai Politik yang dilakukan oleh para kyai NU maupun alim ulama NU?	<p>Pada dasarnya masyarakat Indonesia masih berpatron kepada para alim ulama maupun kyai NU dalam situasi kontestasi Pesta Demokrasi. NU dapat dibilang sebagai kekuatan sipil dan kebudayaan, kemudian NU juga tidak bisa berdiam diri saja. Sebab pada dasarnya masyarakat akan selalu bertanya kepada para kyai NU mengenai kehidupan sosial dan masyarakat. oleh karena itu kyai NU memiliki pengaruh. Maka dari itu, para politisi melihat</p>

		<p>bahwa NU merupakan suatu kepastian dalam meraih suara yang konkret untuk dijadikan basis massanya. Dilain sisi Kyai NU tentu tidak bisa lepas dari dunia politik, sebab hal itu merupakan sebuah bentuk tanggung jawab dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara.</p>
2.	<p>Bagaimana menurut bapak untuk mengurangi adanya politik identitas?</p>	<p>Dalam konteks ini, dimana para actor di masyarakat tidak memiliki peranan dalam menimbulkan adanya politik identitas maupun polarisasi. Akan tetapi, yang membangun hal tersebut seringkali dilakukan oleh para pihak surveyor.</p>

		<p>Kemudian kalau berbicara tentang NU, dimana para kyai seringkali memilih secara moderat.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana menurut bapak mengenai konsep kewibawaan tradisional yang di tuliskan oleh <i>Karl D. Jackson</i>?</p>	<p>Menurutnya, konsep kewibawaan tradisional itu tidak sangat relevan dengan di Indonesia saat ini. Karena konsep tersebut merupakan sebuah bentuk propaganda yang modernis sebab tidak memahami kultur budaya timur. Hal tersebut dikarenakan, konsep kewibawaan tradisional dan patron klien itu tidak bertumpu pada kyai saja akan tetapi terhadap para elite politik juga.</p>

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak H. Irfan Awaludin, M.Si

Tempat : Via Zoom

Waktu : Selasa, 24 Januari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut bapak mengenai culture masyarakat Kabupaten Bogor dalam kehidupan sosialnya?	Warga asli Kabupaten Bogor pada umumnya sangat religious dan dalam kehidupan sosialnya sangat baik. Kemudian juga terdapat suku sunda yang sangat mayoritas diwilayah Kabupaten Bogor.
2.	Menurut bapak siapa ulama yang berpengaruh di Kab.Bogor serta bagaimana bentuk pengaruhnya? Terutama dalam konteks kehidupan berpolitik?	Pada saat ini, menurutnya tingkat ketaatan beragama masyarakat Kabupaten Bogor masih sangat tinggi, para ulama dan kyai memberikan pengaruhnya dalam kegiatan-kegiatan

		<p>beragamanya. Hal tersebut dikarenakan supaya masyarakat tidak salah memilih, pada prefensi kyai dan ulama NU lebih menilai dari profiling dari sang calon. Sebab kalau dinilai kedekatannya kepada masyarakat kurang para Kyai dan ulama NU tidak dapat mendukungnya.</p>
<p>3.</p>	<p>Pada konteks Pilkada tahun 2018, apakah seluruh calon kandidat meminta restu dan di dukung oleh para kyai?</p>	<p>Para calon kandidat memang hampir semua meminta restu dan meminta dukungan kepada para kyai NU, akan tetapi para kyai hanya sebatas memberikan restunya saja. Sebab para kyai melakukan istghrahnya untuk menentukan</p>

		<p>mensupport satu calon saja. Kemudian dari hasil tersebut, para kyai baru memberikan komunikasi kepada masyarakat.</p>
<p>4.</p>	<p>Menurut bapak mengapa Yasin Family memiliki pengaruh dilingkup Kabupaten Bogor?</p> 	<p>Untuk perihal ini, dimana terdapat factor-factor yang dimana <i>factor pertama</i> yaitu Historis. Dimana bapaknya Ade Yasin merupakan kyai yang menjadi pendiri PPP dan pengurus PC NU Kab.Bogor. <i>Factor kedua</i> yaitu <i>kedekatan emosional</i>. Dimana kakaknya Ade Yasin yaitu Rahmat Yasin seringkali melakukan silaturahmi kepada para kyai dan para pondok pesantren. Kemudian beliau juga seringkali</p>

		<p>mengutamakan kepentingan masyarakat terutama dalam konteks keagamaan. Selain itu juga apa yang dilakukan oleh Yasin Family ini sangat konkret, sebab mereka bergerak tidak hanya Ketika mau Pilkada saja. Akan tetapi, mereka bergerak dikegiatan sehari-harinya.</p>
<p>5.</p>	<p>Menurut bapak apa yang membedakan kampanye Ade Yasin dengan Rahmat Yasin?</p>	<p>Pada proses pemenangan Bu Ade Yasin, dimana memiliki pola yang hampir sama yaitu: memiliki focus pada para kyai NU yang dimana sudah dirawat oleh Rahmat Yasin sebagai kakaknya. Oleh karena itu bu Ade Yasin hanya</p>

		<p>tinggal merajut Kembali hubungan tersebut. Kemudian hal yang membedakannya ialah dimana pola kampanye dengan membuat sebuah festival rakyat, melakukan penyuluhan Kesehatan gratis, dan memberikan kegiatan-kegiatan yang membangun kedekatan emosional kepada masyarakat Kabupaten Bogor, yang terakhir pun dimana Ade Yasin mulai menggunakan kampanye digital melalui media sosial yang ada.</p>
6.	Menurut bapak Tokoh siapa saja yang memiliki pengaruh dalam wilayah Kab.Bogor	Pada konteks tokoh, dimana setiap masa, setiap bidang, setiap wilayah memiliki tokoh

		<p>yang sangat berpenaruh. Akan tetapi untuk bicara tokoh yang berpengaruh, dimana memang Yasin Family memiliki sanak keluarga yang dipandang dan berpengaruh dalam konteks sosial. Kemudian untuk saat ini, tokoh yang berpengaruh ialah Ketua MUI Kab.Bogor</p>
--	--	---

1. Menurut ustadz culture masyarakat Kab. Bogor terhadap penagruh Kyai NU itu seperti apa?

Transkrip Wawancara

Narasumber : Bapak Ustadz Abdul Halim Yahya

Tempat : Sekretariat MWC NU Kab.Bogor Kec.Sukaraja

Waktu : Sabtu, 28 Januari 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut ustadz culture masyarakat Kab. Bogor terhadap pengaruh Kyai NU itu seperti apa?	Secara kultur memang masyarakat Kab.Bogor sangat melakat dengan

		<p>kebudayaan agama islam, dilain hal pengaruh para kyai sebenarnya sudah terjadi lama. Akan tetapi, dalam konteks politiknya baru masuk dalam tahun 2010 yang dimana Kab.Bogor di pimpin oleh militer dan pengaruh tersebut mengambil kesempatan untuk menjadikan Rahmat Yasin sebagai Bupati pertama dari kalangan Nahdliyin dan respon dari masyarakat sangat baik. Kemudian apa yang yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat di akomodir. Lalu, Bu Ade Yasin menggunakan hal yang sama dengan</p>
--	---	---

		<p>Kakaknya yang menggunakan kultur dan budaya keislaman masyarakat Kab.Bogor. kemudian dalam konteks masyarakat Nahdliyin di Kab.Bogor mencapai angka 75%.</p>
<p>2.</p>	<p>Bagaimana menurut Ustadz tentang para calon kandidat yang meminta restu dan dukungannya dalam kontestasi Pilkada 2018?</p>	<p>Pada konteks ini, dimana hal tersebut sudah menjadi hal yang biasa dalam meminta restu. Kemudian hingga saat ini, dimana dalam konstelasi politiknya kebanyakan pada meminta restu pada ulama maupun kyai NU. Dalam kitab fiqh dimana kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat Nahdliyin sangat terbiasa dalam</p>

		<p>konteks mencari keberkahan, maka sudah menjadi hal yang terbiasa karena hal itu merupakan menjadi kultur kebudayaan yang ada.</p>
--	--	--



Dokumentasi



Gambar 1.4 Wawancara Bapak KH. Aim Zainudin selaku Ketua PC NU KAB.Bogor



Gambar 1.5 Wawancara Bapak Dr. Ahmad Suaedy, MA, Hum Sebagai Dekan Fakultas Islam Nusantara Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia dan Sekretaris LPTNU



Gambar 1.6 Wawancara Bapak H. Irfan Awaludin, M.Si Sekretaris Umum MUI Kabupaten Bogor



Gambar 1.7 Wawancara Bapak Ustadz Abdul Halim Yahya selaku Ketua MWC NU Kecamatan Sukaraja

RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Akbar Hartanto

NPM : 19350156041

Fakultas : FISIP

Jurusan : Ilmu Politik

Organisasi : PMII, HIMAPOL, Pangan Publik, Generasi Literat

Hobi : Olahraga, Membaca, Menulis



SKRIPSI AKBAR

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	2%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	3%
2	id.wikipedia.org Internet Source	3%
3	www.gamedia.com Internet Source	3%
4	repository.unas.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	prosiding.muktamardosenpmii.com Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
9	estudiocometa.com Internet Source	1%